

DAKWAH MELALUI DUNIA MAYA (INTERNET)

Oleh: Hamiruddin

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

drhamiruddin@gmail.com

Abstrak;

Kehadiran internet sebagai media komunikasi yang terlengkap dan terefisien, telah berpengaruh luas dalam kehidupan masyarakat. Semua pesan dengan mudah dapat diterima dan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi, materi dakwah dapat ditemukan di mana-mana. Oleh karena itu, penguasaan terhadap internet adalah sebuah keharusan bagi pelaku dakwah demi efisiensi dan efektifnya pelaksanaan dakwah. Penggunaan internet sebagai sebuah cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah swt. Penggunaan internet sebagai media dakwah adalah sebuah inovasi dan kesempatan sekaligus sebagai sebuah tantangan untuk memperluas cakrawala dakwah. Dengan demikian, sebagai pelaku dakwah harus tertantang untuk menguasai dan mampu memanfaatkan keberadaan internet, karena dari sisi dakwah kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam pelaksanaan dakwah dewasa ini.

Kata Kunci : **Dakwah; Dunia Maya; Internet**

The presence of the internet as the most complete and efficient communication media has a wide influence in people's lives. All messages can easily be received and have become a part of people's lives. As information technology advances, propaganda material can be found everywhere. Therefore, mastery of the internet is a must for perpetrators of da'wah for the sake of efficiency and effective implementation of da'wah. Using the internet as a strategic and appropriate way to convey the teachings of Allah Almighty. The use of the internet as a da'wah media is an innovation and opportunity as well as a challenge to broaden the horizon of da'wah. Thus, as perpetrators of da'wah must be challenged to master and be able to take advantage of the existence of the internet, because from the da'wah side the power of the internet is very potential to be utilized in the implementation of da'wah today.

Keywords: Da'wah; virtual world; the Internet

PENDAHULUAN

Teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, beragam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi tanpa batas. Saat ini dunia telah dan sedang berubah, bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial.¹

¹<http://zamrishaib.wordpress.com/dakwah-melalui-dunia-maya>, Diakses tanggal, 21 Maret 2012.

Kehadiran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai media komunikasi di abad modern telah berpengaruh luas. Suatu pesan atau berita dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat.

Di sisi lain, dakwah Islam dalam perkembangannya mengalami dinamika, baik dinamika yang ditentukan oleh subyek dakwah (dai) maupun dinamika yang terjadi pada realitas obyek dakwah (*mad'u*). Dengan demikian, gerakan dakwah saat ini dan yang akan datang dihadapkan pada kondisi sosial yang semakin berkembang sehingga menuntut pola pengembangan gerakan dakwah yang sistematis baik secara teoritis maupun secara aplikatif.²

Fasilitas internet merupakan media komunikasi yang terlengkap dan terefisien, di mana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah, didukung dengan semakin menjamurnya warung internet yang memasang tarif murah, ke mana dan dengan siapapun manusia berkomunikasi dapat mereka lakukan dengan menggunakan fasilitas internet, fasilitas tersebut biasa dikenal dengan istilah mailing list, yaitu komunikasi yang dilakukan melalui tulisan yang bersifat langsung.

Dalam dunia informatif seperti saat ini, media sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari, khususnya bagi masyarakat seperti di Amerika, sehingga mereka sulit membayangkan hidup tanpa media.³ Seorang ahli telematika Roy Suryo Mengatakan, bahwa internet merupakan media komunikasi yang lahir di Era 60-an adalah fenomenal dan canggih. Konsep teknologi komunikasi canggih ini pertama kali digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat sejak tahun 1980. Pada 1980 internet mulai digunakan untuk umum dan awal 1995 internet mulai merebak di Asia, khususnya Indonesia dan pada tahun yang sama internet difungsikan sebagai media dakwah, untuk menjalin hubungan antar muslim Indonesia di Kairo dan muslim di Kanada erta beberapa negara Barat lainnya. Sejak itulah terbentuk cyber-cyber Islam sebagai media komunikasi dakwah.⁴

Hingga saat ini aktivitas dakwah di kalangan umat Islam tetap dan terus berlangsung. Perhatian pada pelaksanaan dakwah semakin besar, buktinya dakwah tidak lagi dilakukan sebatas pemberian khutbah di masjid/mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formil lainnya. Tapi seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi, dakwah Islamiyah dapat ditemukan di mana-mana dan kapan saja,⁵ yang tersebar di berbagai media teknologi, khususnya teknologi informasi seperti internet dengan trend digital life.

Dengan demikian, penguasaan terhadap jaringan internet adalah sebuah terobosan bagi efisiensi dan efektifitas pelaksanaan dakwah, karena hal ini berhubungan erat dengan transformasi pemikiran, terutama di kalangan *educated middle class* sebagai elemen strategis

²Kenyataannya sampai saat ini masih sering terjadi dalam masyarakat bentuk sosialisasi dakwah yang monoton yakni proses dakwah dengan segala loyalitasnya masih cenderung berandai-andai pada masa lalu yang kurang relevan dengan kondisi sekarang...(Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer; Aplikasi Teoritis dan Praktis Dakwah sebagai Solusi Problematika Kekinian* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006), h.110.

³William L. Rivers, et.all., *Media Massa Dan Masyarakat Modern* (Cet.III; Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h.25.

⁴Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, dakwah juga diharapkan sebagai penyeimbang terhadap akibat dari perkembangan teknologi itu sendiri (Fathul Wahid, *e-Dakwah; Dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h.25.

⁵Umat muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar-besarnya perkembangan teknologi informasi. Dari sisi dakwah, kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan, demikian dikemukakan Dr. Kun Wardhana Abiyoto, ketua Muslim *Information Technology Association* (MIFTA). <http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Diakses Tgl, 21 Maret 2012.

dari unsur perubahan masyarakat. Selaku penggerak bagi perubahan masyarakat, kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas sosial masyarakat di masa depan. Faktanya mereka adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia cyber (Internet) yang jumlahnya terus meningkat secara eksponensial. Komunitas cyber menstimulir seseorang untuk menjadi lebih sensitif dengan berbagai hal yang terjadi di seluruh pelosok negeri Islam. Hal ini dapat diakses melalui berbagai fasilitas internet seperti mailing list, halaman web/situs, dan lain-lain yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya.⁶

Kegiatan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien ketika menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah swt. Salah satu aspek yang bisa ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana, dalam hal ini adalah media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, maka dalam penyampaiannya pun harus dapat menyentuh semua lapisan atau tingkatan masyarakat dan stratifikasi sosialnya, baik dari segi budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya.

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, maka strategi berdakwah pun mengalami perkembangan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana, tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini dilakukan agar segmen dakwah lebih meluas dan lebih intensif. Karena sifatnya massal, maka penerima pesan dakwah tidak hanya dari kalangan tertentu saja, akan tetapi seluruh kalangan begitu pula dampak yang ditimbulkannya.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para dai dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana para pelaku dakwah peduli agar bisa memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media internet menjadi sarana dan media dakwah sebagai menunjang dalam proses dakwah Islamiyah. Sementara mewujudkannya harus dengan penggunaan tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan internet.

Sebagai pelaku dakwah harus menguasai dan mampu memanfaatkan sebesar-besarnya keberadaan teknologi informasi khususnya internet, "karena dari sisi dakwah, kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan," kata Dr. Kun Wardhana Abiyoto, ketua Muslim Information Technology Association (MIFTA). Menurutnya, internet dapat mempererat ikatan ukhuwah Islamiyah yang terkadang dibatasi lingkup wilayah.⁷ Singkatnya, banyak manfaat dan kegunaan bila kemajuan teknologi internet ini bisa dioptimalkan oleh umat Islam secara luas. Teknologi internet (*International Networking*) sebenarnya bukanlah suatu teknologi yang baru berkembang. Teknologi ini sudah ada dan dimanfaatkan sejak 10 tahun yang lalu, namun penggunaan secara luas, khususnya bagi upaya penyebaran informasi tentang ajaran Islam, terjadi setidaknya lima tahun lalu. Sesuai namanya, internet merupakan konsep jaringan dan tukar menukar informasi satu sama lain.

⁶<http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Diakses Tgl, 21 Maret 2012.

⁷<http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Diakses Tgl, 21 Maret 2012.

Dalam konteks dakwah berarti saling tukar menukar informasi antar umat, sekaligus menunjukkan bahwa dakwah bisa dilakukan melalui teknologi informasi (internet).

PEMBAHASAN

A. Pengertian Internet (Dunia Maya)

Istilah dunia maya dikenal dengan nama internet. Internet berasal dari bahasa latin yaitu "inter" yang berarti "antara". Secara bahasa kata perkata internet berarti jaringan antara atau penghubung, internet dapat menghubungkan jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa sehingga mereka dapat berkomunikasi.⁸ Menurut artikel stikom-pti2007-kelompok 9 .blogspot.com bahwa internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya.⁹

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telephone dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP. TCP (Transmission Control Protocol) yang bertugas memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan benar, sedangkan IP (Internet Protocol) yang mentransmisikan data dari satu komputer ke komputer lain. TPC/IP secara umum berfungsi memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alternatif jika suatu rute tidak dapat digunakan, mengatur dan mengirimkan paket-paket pengiriman data. Di samping itu fungsi internet merupakan media komunikasi dan informasi modern.

Kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi secara sadar membuka ruang kehidupan manusia semakin luas seperti tanpa batas, dengan indikasi manusia sebagai penguasa (khalifah) di planet bumi ini. Kemajuan teknologi ini pula yang telah mengubah dunia maya yang terdiri dari berbagai macam gelombang magnetik dan gelombang radio serta sifat kematerian yang belum ditemukan manusia, sebagai ruang kehidupan baru yang sangat prospektif bagi aktivitas manusia yang memiliki nilai efisiensi yang sangat tinggi.¹⁰

Untuk dapat ikut serta menggunakan fasilitas Internet, siapapun harus berlangganan ke salah satu ISP (*Internet Service Provider*) yang ada dan melayani daerah. ISP ini biasanya disebut penyelenggara jasa internet, siapapun bisa menggunakan fasilitas dari Telkom seperti Telkomnet Instan, speedy dan juga layanan ISP lain seperti first media, netzip dan sebagainya. Internet (Inter-Network) merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersil, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (email, chat), diskusi (usen news, milis), sumber daya informasi yang terdistribusi (world wide web), dan aneka layanan lainnya.

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas sekali, di mana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di

⁸<http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Diakses Tgl, 21 Maret 2012.

⁹<http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Diakses Tgl, 21 Maret 2012

¹⁰Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma dan Diskursus Tekonologi Komunikasi Di Masyarakat* (Cet. IV; Jakarta: Prenada Kencana, 2009), h. 164.

seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya. Internet memungkinkan pengguna komputer di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan cara saling mengirimkan email, menghubungkan komputer satu ke ke komputer yang lain, mengirim dan menerima file dalam bentuk text, audio, video, membahas topik tertentu pada newsgroup, website social networking dan lain-lain.¹¹

Berpijak dari pandangan di atas, maka dapat dipahami bahwa internet adalah salah satu perangkat teknologi modern yang dapat digunakan oleh siapapun sebagai media komunikasi massa untuk menyampaikan berbagai ide dan gagasannya terhadap orang lain, baik dalam konteks nasional maupun internasional.

Dalam wilayah dakwah, pesan yang disampaikan harus bersifat *al-Mau'idzah al-Hasanah* (pesan yang baik) agar misi dakwah berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam konteks ini, maka dakwah harus bersifat informatif yang menggembirakan (menyejukkan) yang biasa disebut *tabsyir*. Menurut M. Quraish Shihab kata *tabsyir* berasal dari kata *basyara* yang berarti penampakan sesuatu dengan baik dan indah.¹² Terminologi *tabsyir* dalam konteks dakwah adalah informasi, berita yang baik dan indah, sehingga bisa membuat orang bergembira untuk menguatkan keimanan sekaligus sebagai sebuah harapan dan menjadi motivasi dalam beribadah serta beramal saleh.¹³

Dalam kondisi kekinian, mengimplementasikan gaya dakwah *tabsyir* seperti di atas, maka dakwah harus dikemas dan disampaikan dengan berbagai media komunikasi modern khususnya dunia internet. Internet khususnya bagi masyarakat kota dan masyarakat yang memiliki pendidikan menengah ke bawah sangat digandrungi baik tua maupun muda, sehingga jika dakwah dikemas melalui internet, maka dengan sendirinya masyarakat akan dapat memperoleh pesannya.

Matthew DeBell dari The Education Statistics Services Institute (ESSI) mengatakan bahwa penggunaan komputer dan internet dapat meningkatkan kualitas hidup orang setiap hari dan meningkatkan prospek pasar kerja mereka, karena teknologi ini memunyai potensi meningkatkan akses kepada informasi, membantu menyelesaikan tugas lebih baik dan lebih cepat, dan sebagai media komunikasi.¹⁴

B. Internet Sebagai Media Dakwah

1. Berdakwah lewat internet.

Hadirnya akses internet merupakan media yang tidak bisa dihindari, karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat dan layak diakses oleh masyarakat internasional, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain.

¹¹Uraian senada tentang manfaat menggunakan media komunikasi dunia maya, selengkapnya lihat *ibid.* H. 163-165.

¹²M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran* (Cet. I; Bandung: Mizan, 1996), h. 279.

¹³M. Munir, *Metode Dakwah*; Pengantar Prof. Dr. H.M Yunan Yusuf (Cet.III; Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), h. 257.

¹⁴<http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Tgl 21 Maret 2012. Dan <http://www.kamisama86.co.cc/2009/11/metode-dakwah-melalui-internet.html>

Di mana munculnya jaringan internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.

Pada saat pertama kali internet diperkenalkan oleh para ilmuwan Barat, kebanyakan dari tokoh Islam merasa curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi tersebut. Namun salah seorang pemikir Islam dari Syria Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi berkata: bahwa jaringan internet yang hampir menelan seluruh penjuru dunia merupakan lahan luas, karena di situ bertebaran podium-podium yang menyuarakan kepentingan Islam dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah), membela dan memecahkan berbagai problema.

Pada akhirnya diakui bahwa ternyata berdakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, yaitu:

- a. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah;
- b. Para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah via internet bisa lebih berkonsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i;
- c. Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat, dari berbagai situs, mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari;
- d. Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas. Apabila dakwah itu sendiri tidak diartikan dengan makna yang sempit, seperti yang telah diyakini oleh sebagian kalangan komunitas muslim.

Di samping itu, terdapat cara dan fasilitas yang dapat digunakan dalam menyampaikan dakwah lewat internet (dunia maya) seperti berikut :

1. Dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas jika dibandingkan dengan dua fasilitas berikutnya.

2. Dengan menggunakan fasilitas mailing list dengan mengajak diskusi keagamaan atau mengirim pesan-pesan moral kepada seluruh anggotanya. Dengan menggunakan fasilitas chatting yang memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung.

1. Dengan cara tulisan yang diakses di internet dan nantinya disebarluaskan agar para komunitas internet bisa membacanya.¹⁵

2. Keunggulan Internet Sebagai Media Dakwah

Dibandingkan media dakwah yang lain, Internet memiliki tiga keunggulan.

Pertama, sifatnya yang never turn-off (tidak pernah dimatikan) dan unlimited access (dapat diakses tanpa batas). Internet memberi keleluasaan kepada penggunaannya untuk mengakses dalam kondisi dan situasi apapun. *Kedua*, Internet merupakan tempat yang tepat bagi mereka yang ingin berdiskusi tentang pengalaman spiritual yang mungkin tidak rasional dan jika dibawa ke forum biasa akan mengurangi keterbukaannya. Para saintis biasanya merasa terbatas oleh koridor ilmiah untuk mengekspresikan suatu pikiran atau pengalaman. Internet menyediakan ruang yang mengakomodasi keinginan mereka untuk merasa bebas membicarakan sesuatu yang di luar kelaziman ilmiah. *Ketiga*, sebagian orang yang memiliki keterbatasan dalam komunikasi sering kali mendapat kesulitan guna mengatasi dahaga

¹⁵<http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Tgl 21 Maret 2012.

spiritual mereka. Padahal mereka ingin sekali berdiskusi dan mendapat bimbingan dari para ulama. Sementara itu ada sebagian orang yang ingin bertanya atau siap berdebat dengan para ulama untuk mencari kebenaran namun kondisi sering tidak memungkinkan. Internet hadir sebagai kawan (atau lawan) diskusi sekaligus pembimbing setia. Oleh karena itu, para ulama sudah seharusnya mampu menggunakan internet sebagai media yang efektif untuk mencapai tujuan dakwahnya.

Di era perkembangan teknologi komunikasi yang sudah mendunia ini, hampir semua masyarakat di dunia berpaling ke teknologi komunikasi yang memiliki kecepatan dan efisiensi untuk mendapatkan informasi. Bahkan sekarang ini teknologi komunikasi telah menjadi kunci utama dalam kehidupan sehari-hari artinya masyarakat tidak bisa lepas dari teknologi komunikasi yang merupakan wadah sumber informasi yang mereka anggap penting.

Keuniversalan risalah Nabi Muhammad saw. Adalah untuk semua manusia, risalahnya berlaku sepanjang zaman tanpa batasan ruang dan waktu,

Said Ali al-Qahthani mengutip salah satu ayat Alquran yang terdapat dalam QS. Saba' /34: 28 terkait dengan keuniversalan Risalah Nabi Muhammad saw.¹⁶:

Terjemahnya:

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.¹⁷

Berpijak dari landasan normatif di atas, jika dihubungkan dengan keberadaan internet sebagai media dakwah sungguh sangat relevan, mengingat akses internet informasinya sangat luas dan dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia khususnya bagi mereka yang memiliki pendidikan.

Menurut Hafied Changara, ada beberapa kelebihan media internet sebagai media komunikasi di antaranya yaitu; *Pertama*, internet memiliki kecepatan dalam mengirim informasi dan memperoleh informasi. *Kedua*, berfungsi sebagai media antar pribadi dengan pengiriman pesan dalam bentuk email, sehingga surat yang mau dikirim tidak perlu melalui kantor pos.¹⁸

Internet sebagai media dakwah tidak hanya berfungsi sebagai pengirim pesan dakwah tetapi juga sebagai sumber berbagai materi dakwah yang dengan sangat mudah bisa didapatkan oleh siapapun sesuai dengan yang dibutuhkan. Keberadaan internet sebagai media dakwah sudah bukan lagi pada tataran wacana. Oleh karena itu seharusnya para ulama, dai, dan para pemimpin Islam harus menyadari dan segera melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga dan mendidik generasi-generasi muda secara matang agar siap menghadapi serangan-serangan negatif dari media internet.

Ratio perbandingan masyarakat yang membaca koran ternyata lebih rendah dari pada menonton televisi atau internet. Di samping itu, serbuan informasi dari berbagai media massa ternyata melebihi kapasitas ingatan manusia sehingga khalayak terbebani. Setiap hari televisi

¹⁶Said Ali al-Qahthani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1994), h.354.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Al-Hikmah Diponegoro, 2007), h.

¹⁸Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (ed. Revisi, Jakarta: Raja Grafindo, 1998), h.150.

memperlihatkan 3.600 image permenit, radio rata-rata menyiarkan 100 kata permenit, dan internet menyajikan rata-rata 150.000 perhari.¹⁹

Hampir semua media komunikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, akan tetapi diyakini bahwa internet dari segi segmentasi penerima informasi lebih luas dibandingkan media lainnya. Dengan demikian untuk mengaplikasikan ajaran Islam sebagai agama universal, maka pesan dakwah tersebut disampaikan dengan cara-cara yang inovatif dan bervariasi yang dalam Alquran disebut dengan *bi al-Hikmah*.

Terkait dengan hal ini mengutip pandangan Sayid Quthub bahwa dakwah dengan metode hikmah akan terwujud apabila memperhatikan tiga faktor. *Pertama*, keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi. *Kedua*, ada ukuran materi dakwah yang disampaikan agar mereka tidak merasa keberatan dengan beban materi tersebut. *Ketiga*, metode penyampaian materi dakwah dengan membuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu.²⁰

Di saat umat lain berupaya menyebarkan ajaran dan pandangannya menggunakan iklan-iklan di televisi, di komunitas maya menggunakan email, mailing list, forum diskusi, internet messenger, sampai yang ter-update saat ini (Facebook), maka sudah saatnya pula pelaksana dakwah memikirkan tentang materi yang akan disampaikan dalam berdakwah harus bersifat valid, terpercaya, bukan sebuah fitnah, bersifat konstruktif, membuka dan memperdalam wawasan, terbuka untuk didiskusikan dan tidak mengandung unsur-unsur yang dapat merusak makna dakwah itu sendiri.

Pada akhir abad ke 20-an di dunia muslim lahir sebuah kesadaran untuk membangun paradigma baru yang diharapkan dapat memberikan keseimbangan (sintesis) antara paradigma Timur dan Barat, dan sekaligus dapat menjadi paradigma alternatif yang dapat menjembatani perbedaan yang cukup kontroversial antara paradigma Timur yang disebut-sebut sebagai paradigma yang bersifat mistis, religius, serta alamiah dengan paradigma Barat yang bersifat positivistik, mekanistik, dan ilmiah. Di mana keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.²¹ Memahami paradigma dan komunikasi manusia berarti memahami apa yang terjadi selama komunikasi berlangsung dan akhirnya dapat diketahui apa yang dapat diperbuat untuk memengaruhi dan memaksimalkan hasil-hasil dari kejadian tersebut.²²

Merubah paradigma berpikir dan budaya kerja adalah langkah strategis yang harus dimulai dari sekarang (tanpa menunda sedetikpun), yaitu agar berorientasi kepada sasaran khalayak dan umat (*to client or market oriented*) dengan pendekatan "*bi al-hikmah wa al-mauizah hasanah*" dan dengan pemanfaatan media (*bi al-tadwin*). Langkah strategis tersebut harus diimbangi dengan sumber daya yang berkualitas yang akan menjadi juru dakwah. Tujuannya adalah menyadarkan kaum muslimin, mendidik jiwa mereka dan membekalinya dengan ketakwaan yang cukup untuk memperlihatkan kepadanya keharusan menyatukan barisan.²³

Seperti media internet yang akhir-akhir ini perkembangannya sangat fenomenal, memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat kepada pembacanya. Internet mampu

¹⁹Russel, W. Neuman, et.al, *Common Knowledge, News an the Communication of Political Meaning* (Chicago:The University of Chicago Press, 1992), h. 90.

²⁰Enjang As, *Dimensi Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Pajajaran, 2009), h. 85.

²¹Enjang As, *Dimensi Ilmu Dakwah*, h. 85.

²²Dedy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya* (Bandung: Roda Jaya, 2005), h. 12.

²³Ahmad Muhammad Ar-Rasyid, *Khittah Dakwah* (Jakarta: Robbani Press), 2005), h. 337.

menggerakkan perilaku massa sesuai dengan arah yang dikehendakinya. Kenyataannya massa tidak memiliki daya apa-apa, sehingga karena kehalustajamannya itu, Jalaluddin Rakhmat melukiskannya ibarat seorang pasien yang tidak berdaya apa-apa setelah dimasuki sejenis serum melalui jarum kecil dalam tubuh.²⁴ Fenomena tersebut dapat kita amati dengan terbentuknya keluarga-keluarga besar elektronik bersatu dalam jaringan sosial dan jaringan kerja yang lebih besar, Jaringan-jaringan tersebut akan memberikan jasa pelayan sosial atau bisnis yang diperlukan melalui asosiasi-asosiasi.²⁵

Jaringan sosial di dunia maya tersebut memang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah. Tetapi tentunya tidak boleh melupakan dan mengabaikan tenaga-tenaga yang akan mengisi aktifitas dakwah di mesjid-mesjid dan majelis-majelis taklim.

3. Pemanfaatan internet dalam berdakwah

Semangat dakwah yang biasa disebut “meskipun hanya satu ayat”, merupakan satu bentuk “tanggung jawab moral” yang sangat mengakar di kalangan umat Islam. Segala daya dan upaya untuk melakukan dakwah terus dilakukan hingga kini. Setelah beratus tahun berselang sejak dakwah lisan dikumandangkan oleh Rasulullah, pada masa kini dakwah telah menggunakan medium bit, binary dan digital. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku, koran, majalah, tv dan radio mendapatkan komplementernya berupa text dan hypertext di Internet.

Internet adalah media dan sumber informasi yang paling canggih saat ini, yang menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan di mana saja dan pada tingkat apa saja. Berbagai informasi yang dapat diperoleh melalui Internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat email, mailing list, dan chating, bahkan artikel-artikel ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu. Hampir semua bidang tugas manusia, apapun jenisnya, dapat dicari melalui internet. Internet sebagai sumber informasi memungkinkan semua orang untuk terus belajar seumur hidup, kapan dan di manapun serta untuk keperluan apapun. Untuk kebutuhan belajar bagi setiap individu, internet tidak hanya menyediakan fasilitas penelusuran informasi tetapi juga komunikasi.

Berdakwah merupakan kewajiban setiap muslim, setiap orang dalam berbagai profesi bisa melaksanakan dakwah. Sebab berdakwah dapat dilakukan dalam multi dimensi kehidupan. Dakwah Islam tidak hanya *bi al-lisan* (dengan ungkapan/kata-kata), melainkan juga *bi al-kitab* (dengan tulis-menulis), *bi at-tadbir* (manajemen/pengorganisasian) dan *bi al-hal* (aksi sosial). Seorang dai atau muballigh yang baik, tidak cukup hanya menguasai materi dakwah, melainkan juga harus memahami budaya masyarakat yang menjadi sasaran dakwahnya. Hal itu akan mempermudah dai dalam memilih kata dan menemukan metode apa yang harus digunakan. Rasulullah saw. bersabda yang artinya: “Berbicaralah kepada manusia menurut kadar kecerdasan mereka.” (HR. Muslim).

Secara survey, sejauh ini memang belum ada penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan internet bagi kepentingan dakwah Islam. Tapi yang pasti, di kalangan akademisi telah memanfaatkan sarana internet secara optimal bagi pengembangan syiar agama. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya bermunculan situs baru bernuansakan Islam. Sebab itu, bisa dikatakan bahwa dakwah melalui internet sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Materi keislaman dan dakwah bisa

²⁴Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1988), h.88.

²⁵Alvin Toffler, *The Third Wave* (Jakarta: Panca Simpati, 1973), 73.

disebarkan dengan cepat dan efisien dan dari segi biaya pun menjadi sangat murah. Informasi yang disebarluaskan lewat internet, dapat menjangkau siapapun dan di manapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet. Oleh karena itu, umat Islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan dakwah Islamiyah²⁶ termasuk bisnis Islami dan silaturahmi.

Di era globalisasi, kompetisi akan semakin berat, sehingga kita perlu berlomba-lomba menguasai teknologi informasi serta mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, oleh karenanya penguasaan teknologi informasi mutlak diperlukan oleh umat Islam, karena hal itu merupakan salah satu cara paling efektif guna menyampaikan informasi yang sebenarnya mengenai ajaran Islam.

4. Strategi berdakwah melalui internet

Perkataan strategi pada mulanya dihubungkan dengan operasi militer dalam skala besar-besaran. Oleh sebab itu, strategi dapat berarti "ilmu tentang perencanaan dan pengarahan operasi militer secara besar-besaran".²⁷ Di samping itu dapat pula berarti "kemampuan yang terampil dalam menangani dan merencanakan sesuatu". Sedangkan tujuan suatu strategi ialah untuk merebut kemenangan atau meraih suatu hasil yang diinginkan.

Strategi dakwah adalah merupakan metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan sekali dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditampik, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya dengan kemajuan peradaban manusia menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideologi bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi.

Untuk dapat mencapai tujuan yang tepat dan mendapatkan keberhasilan, maka seorang dai harus pandai dalam memilih media dakwah. Masyarakat masa kini adalah masyarakat plural yang berkembang dengan berbagai kebutuhan yang praktis, sehingga kecanggihan teknologi mau tidak mau akan menghadapi dan menjadi idaman dalam kehidupan masyarakat. Kecanggihan teknologi telah membuka sekat dan menghilangkan batas ruang dan waktu, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat sudah merupakan keharusan dan tuntutan zaman. Dengan demikian, media dakwah merupakan wilayah bagi keberhasilan dakwah yang dilakukan.

Pendakwah di zaman sekarang tidak lagi mapan jika hanya memiliki kebolehan dan kepiawaian dalam berpidato atau berceramah. Tetapi pendakwah zaman sekarang sudah seharusnya memiliki kesadaran dan kemampuan menempatkan diri pada posisi yang strategis dengan menghadirkan dan mengikutsertakan teknologi informasi sebagai mitranya dalam dakwah amar makruf nahi munkar. Keberadaan internet sebagai media dakwah sudah bukan lagi pada tataran wacana. Oleh karena itu, sudah seharusnya para ulama, dai, dan para pemimpin-pemimpin Islam menyadari dan segera melakukan langkah-langkah strategis

²⁶http://budiantohari527.blogspot.com//masa-depan-yang-cerah-Wednesday_march.html, Diakses tanggal, 21 Maret. Dan <http://mafazaif.wordpress.com/2010/01/09/pemanfaatan-ti-untuk-kemajuan-dakwah/>

²⁷Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 859.

untuk menjaga dan mentarbiyah generasi-generasi muda kita agar siap dan matang dalam menghadapi serangan-serangan negatif dari media komunikasi (internet).

Sebuah langkah yang baik dan telah banyak dilakukan oleh ulama-ulama di Timur Tengah dan para cendekiawan Islam di Eropa dan Amerika yang menyambut media internet sebagai senjata dakwah. Langkah-langkah untuk berdakwah melalui internet dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan tentang Islam, di antaranya: cybermuslim atau cyberdakwah, Situs Dakwah Islam, Youtube Islam atau IslamTube, Website, Blog dan Jaringan sosial seperti: Facebook dan twitter. Masing-masing cyber tersebut menyajikan dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas dan metode yang beragam variasinya.

Sebagai contoh, situs seorang ulama bernama Salman Audah yang menjadi direktur situs dakwah Islam (www.islamtoday.com) dengan empat bahasa besar utama dunia, Inggris, Arab, Prancis, dan Mandarin. Selain Salman, masih ada sosok muallaf bernama Yusuf Estes yang terkenal dengan YoutubeIslam.com-nya (sekarang IslamTube.com). Sebuah situs seperti Youtube yang dikelola secara Islami. Yusuf juga diketahui mengelola banyak situs lainnya. Dari dakwahnyalah diketahui bahwa banyak ratusan bahkan ribuan orang kafir menerima dakwah Islam. Dan jutaan remaja Islam mengenal agamanya dengan baik. Di Indonesia, telah tampil beberapa situs Islam terkemuka seperti www.muslimdaily.net, www.eramuslim.com, www.hidayatullah.com dan beberapa situs Islam lainnya dengan beraneka latar belakangnya.²⁸

Di saat umat lain telah berupaya menyebarkan ajaran dan pandangannya menggunakan iklan-iklan di televisi, di komunitas maya menggunakan email, mailing list, forum diskusi, internet messenger, sampai yang ter-update saat ini (Facebook).²⁹ Seyogyanya Pelaku dakwah harus lebih dari itu, sehingga dalam mengemas informasi yang akan disampaikan dalam berdakwah harus bersifat valid, terpercaya, bukan sebuah fitnah, bersifat konstruktif, membuka dan memperdalam wawasan, terbuka untuk didiskusikan dan tidak mengandung unsur-unsur lain yang dapat merusak makna dakwah itu sendiri.

KESIMPULAN

Internet memberikan banyak sekali manfaat, ada manfaat baik dan ada manfaat buruk. Baik bila digunakan untuk pembelajaran informasi dan buruk bila digunakan untuk hal yang berbau pornografi, informasi kekerasan, dan lain-lainnya yang negatif. Pada akhirnya nilai positif atau negatif produk teknologi akan ditentukan oleh niat dan motivasi yang akan menjadi penentu apakah suatu alat akan membawa manfaat atau mudharat.

Internet ini memungkinkan pengguna komputer di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan cara saling mengirimkan email, menghubungkan komputer satu ke komputer yang lain, mengirim dan menerima file dalam bentuk text, audio, video, membahas topik tertentu pada newsgroup, website social networking dan lain-lain.

²⁸<http://www.kamisama86.co.cc/2009/11/metode-dakwah-melalui-internet.html>. Diakses tanggal, 20 Maret 2012.

²⁹<http://www.kamisama86.co.cc/2009/11/metode-dakwah-melalui-internet.html>. Diakses tanggal 20 Maret 2012.

Pemanfaatan Internet sebagai media dalam berdakwah sangatlah efektif, karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi keislaman dan dakwah bisa disebarakan dengan cepat dan efisien. Dari segi biaya pun menjadi sangat murah. Informasi yang disebarakan lewat internet dapat menjangkau siapapun dan di manapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet. Tak hanya konsep dakwah konvensional yang dapat diberikan melalui internet. Tetapi umat Islam juga bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan bisnis Islami, silaturahmi dan lain-lain. Oleh sebab itu, umat Islam harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar-besarnya perkembangan teknologi informasi.

Pada hakekatnya metode dan sarana untuk berdakwah sangat banyak dan luas atau bahkan mungkin tidak akan ada batasnya. Sebab semua yang bisa dikerjakan oleh manusia dan apa yang ada di muka bumi ini selagi tidak berbenturan dengan doktrin Islam, maka hal itu boleh dijadikan sebagai metode dan sarana untuk berdakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas,Ahmad. Sebagai Solusi Problematika Kekinian, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Al-Qahthani, Said Ali. Dakwah Islam Dakwah Bijak, Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Agama RI, Departemen. Al-Quran dan Terjemahnya, Bandung: Al-Hikmah Diponegoro, 2007.
- Bungin, Burhan. Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat, Cet. IV; Jakarta: Prenada Kencana, 2009.
- Changara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi, ed. Revisi, Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- L. Rivers, William. et.all., Media Massa Dan Masyarakat Modern, Cet.III; Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- <http://zamrishabib.wordpress.com/dakwah-melalui-dunia-maya>, 21 Maret 2012..
- <http://pinarik85.blogspot.com/internet-sarana-dakwah.html>, Diakses Tanggal, 21 Maret 2012.
- <http://ilpi.multiply.com/journal/item/7>, Diakses Tanggal, 21 Maret 2012.
- <http://ilpi.multiply.com/journal/item/7>
- <http://zamrishabib.wordpress.com/dakwah-melalui-dunia-maya>, Diakses tanggal 21 Maret 2012.
- <http://budiantohari527.blogspot.com/masa-depan-yang-cerah-wednesday-march.html>, Diakses tanggal, 21 Maret 2012.
- Munir, M. Metode Dakwah; Pengantar Prof. Dr. H.M Yunan Yusuf , Cet.III; Jakarta: Rahmat Semesta, 2009.